



UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATERI
PELAJARAN THAHARAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SILENT*
DEMONSTRATION KELAS VII-2 SMP NEGERI 2 TANJUNG PURA

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH

FAIRUJ

NIM. 31.14.1.011

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018



UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATERI
PELAJARAN THAHARAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SILENT*
DEMONSTRATION KELAS VII-2 SMP NEGERI 2 TANJUNG PURA

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH

FAIRUJ

NIM. 31.14.1.011

DOSEN PEMBIMBING

PEMBIMBING I

Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag.
NIP.19690907 199403 1 004

PEMBIMBING II

Dra. Azizah Hanum OK, M.Ag.
NIP.19690323 200701 2030

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

Nomor : Istimewa

Hal : Skripsi

Medan, 08 Mei 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sumatera Utara

Di_

Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Fairuj

NIM : 31.141.0.11

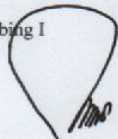
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Materi Pelajaran Thaharah Melalui Model Pembelajaran Silent Demonstration Kelas VII-2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan.

Walaikumsalam Wr. Wb.

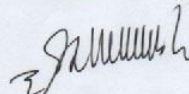
Pembimbing I



Dr. Ali Imran, Sinaga, M. Ag

NIP. 19690907 199403 1 004

Pembimbing II



Dra. Azizah Hanum OK, M. Ag

NIP. 19690323 2007 2030



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate 20371 Telp. 6622925, Fax. 6615683

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Materi Pelajaran Thaharah Melalui Model Pembelajaran Silent Demonstration Kelas VII-2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura" oleh Fairuj, yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal :

29 Juni 2018 M
29 Shawwal 1439 H

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.A
NIP. 19701024 199603 2 002

Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

Anggota Penguji

1. Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag.
NIP. 19690907 199403 1 004

2. Drs. Azizah Hanum OK, M.Ag.
NIP. 19690323 200701 2030

3. Dr. H. Hasan Matsum, M.Ag
NIP. 19690925 200801 1 014

4. Ihsan Satria Azhar, M.A.
NIP. 19710510 200604 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FAIRUJ
NIM : 31.14.1.011
Jur/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Materi Pelajaran Thaharah Melalui Model Pembelajaran Silent Demonstration Kelas VII-2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 8 Mei 2018

Yang membuat program



ABSTRAK



Nama : Fairuz
NIM : 31141011
Judul : "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Materi Pelajaran Thaharah Melalui Model Pembelajaran *Silent Demonstration* Kelas VII-2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura"
Pembimbing I : Dr. Ali Imran Sinaga, M. Ag
Pembimbing II : Dra. Azizah Hanum OK, M. Ag
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Pura, 02 Juni 1996
No. HP : 082161496170
Email : fairuz.girl77@gmail.com

Kata Kunci: Motivasi Belajar, dan *Silent Demonstration*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada materi pelajaran thaharah di kelas VII-2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura. Fenomena yang ditemui adalah sebagai berikut: 1) dari 32 orang siswa, terdapat 17 orang siswa belum mencapai nilai di atas KKM yang telah ditetapkan, 2) siswa kurang aktif di dalam forum pembelajaran, hanya separuh yang aktif dari 32 siswa, 3) guru tidak memiliki model pembelajaran yang menarik perhatian siswa agar termotivasi untuk melakukan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran thaharah melalui model pembelajaran *silent demonstration* di kelas VII-2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu : 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

Kesimpulan penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas VII-2 lebih meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *silent demonstration* dibandingkan sebelum penerapan. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa secara individu hanya mencapai 15 orang dengan ketuntasan klasikal 55,68, pada siklus I ketuntasan siswa secara individu meningkat menjadi 19 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 63,62, namun belum mencapai 65. Siklus II ketuntasan individu mulai meningkat lagi menjadi 25 orang siswa, sehingga ketuntasan klasikal siswa mencapai 71,21. Ini berarti telah mencapai KKM yaitu 65.

Diketahui Oleh:
Pembimbing II

Dra. Azizah Hanum OK, M. Ag
NIP. 19690323 2007 2030

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadlirat Allah SWT penulis panjatkan, yang telah melimpahkan Hidayah, Taufiq dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “ Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Materi Pelajaran Thahar Melalui Model Pembelajaran Silent Demonstration Penyusunan di kelas VII-2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura” skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dari banyak pihak, melalui kesempatan yang banyak ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Saidurrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara.
3. Ibu Asnil Aidah Ritonga, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag., dan Ibu Dra. Azizah Hanum OK, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini, hingga selesai dengan baik.

5. Para Dosen UIN Sumatera Utara khususnya Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali dengan pengetahuan serta wawasan yang cukup kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir akademik.
6. Ayah dan Mamak tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah cukup ku membalas cinta ayah dan mamak padaku. Terimakasih ayah dan mamak.
7. Saudari-saudariku tersayang, Tursina Samira, Tania Salsabila, dan adik kecil nan bijak paling aku sayangi Atika Haira.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku. Dan semua teman-teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu namanya. Terimakasih.
9. Bapak kepala sekolah SMPN 2 Tanjung Pura yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, guna penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan secara keseluruhan, untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga amal baik beliau diterima dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang sebaik-baiknya, amin. Mudah-mudahan skripsi ini ada guna dan manfaatnya, khususnya bagi penulis, dan bagi pembaca pada umumnya.

Medan, 08 Mei 2018

Penulis,

FAIRUJ

NIM : 31141011

DAFTAR ISI

Hal.

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A.	L
atar Belakang	1
B.	I
identifikasi Masalah	4
C.	P
erumusan Masalah	5

D.	T
ujian Penelitian	5
E.	M
manfaat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
 A.	K
rangka Teoritis	7
1.....	B
Belajar	7
a.....	P
pengertian Belajar.....	7
b.	C
ciri-ciri Prilaku Belajar.....	8
c.....	P
Prinsip Belajar	9
2.....	M
Motivasi Belajar.....	10
a.....	P
pengertian Motivasi Belajar	11

b.	M
macam-macam Motivasi.....	14
c.	v
fungsi Motivasi	15
d.	F
faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	18
3.	M
model Pembelajaran Silent Demonstration	18
a.	P
pengertian	18
b.	L
langkah-langkah.....	19
c.	K
kelebihan dan Kekurangan	20
4.	P
penerapan Model Pembelajaran <i>Silent Demonstration</i> Pada Materi Thaharah	21
B.	P
penelitian Yang Relevan.....	22

C.....	K
erangka Berfikir	24
D.	H
ipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A.	P
pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B.....	S
objek Penelitian	27
C.....	T
tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D.	P
prosedur Penelitian	30
E.....	T
teknik Pengumpulan Data.....	34
F.....	T
teknik Analisis Data.....	36
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	37

A.	D
eskripsi Umum SMP Negeri 2 Tanjung Pura	37
B.	A
nalisis Penelitian Tahap Pra Siklus.....	42
C.	A
nalisis Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	46
D.	A
nalisis Penelitian Tindakan Siklus II	51
E.	K
eterbatasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP	59
A.	K
esimpulan	59
B.	S
aran	60

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 3.1 Daftar nama siswa kelas VII 2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura.

Tabel 4.1 Jumlah Siswa di SMP Negeri 2 Tanjung Pura T.A. 2017/2018.

Tabel 4.2 Jawaban Nilai Tes Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Silent Demonstration* pada siklus I.

Tabel 4.3 Jawaban Nilai Tes Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Silent Demonstration* pada siklus II.

Tabel 4.4 Jawaban Nilai Tes Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Silent Demonstration* pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.5 Perbandingan Prosentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan II.

Tabel 4.6 Perbandingan Prosentase Soal Tes Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan siklus II.

Gambar Diagram 4.1 Perbandingan Prosentase Aktivitas Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Pada Tahap Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Pengesahan Judul Skripsi
Lampiran II	Surat Ijin Riset dari Kementrian Agama Republik Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Lampiran III	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari Pemerintahan Kabupaten Langkat Dinas Pendidikan SMP Negeri 2 Tanjung Pura
Lampiran IV	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran V	Silabus Pembelajaran
Lampiran VI	Soal Tes
Lampiran VII	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
Lampiran VIII	Rekapitulasi Hasil Tes
Lampiran IX	Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
Lampiran X	Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Tanjung Pura.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berisikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Sedangkan dari segi individualnya pendidikan dapat diartikan sebagai proses bimbingan dan pengarahan yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik kearah pertumbuhan dan perkembangan kemampuan dasar atau pembawaan samapai pada titik optimalnya.¹ Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²

Upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah harus melalui pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di

¹Rosdiana, (2015), *Dasar-dasar Pendidikan*, Medan: CV Gema Ihsani, Cet. 1, hal. 13

²Asep Jihad, Abdul Haris, (2012), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, Cet. 1, hal. 1

sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Eksistensi guru tetap penting, pengetahuan dan teknologi.³ Eksistensi guru tetap penting, karena peran guru tidak seluruhnya dapat digantikan oleh teknologi.

Tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dapat dilakukan melalui proses pendidikan yang umumnya disebut sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang menjalankan proses pendidikan memberi pengajaran kepada para siswanya.⁴

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak yang menganggap hanya pelajaran yang membosankan dan tidak termasuk pelajaran yang menentukan saat ujian akhir sekolah sehingga membuat peserta didik menjadi mengabaikan pelajaran tersebut. Hal ini bila dibiarkan berlarut-larut tentu nya akan menjadikan generasi muda Islam tidak memahami tentang hukum dan pelaksanaan ibadah yang di pelajari dalam Agama Islam terkait dengan judul penelitian yang saya angkat yaitu materi pelajaran thaharah.

Penurunan prestasi belajar mengajar dan tidak adanya semangat beribadah menunjukkan adanya hal yang tidak menarik dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menarik untuk dilakukan Karena semangat ibadah yang ditanamkan sejak kecil akan dapat membentuk perilaku beragama yang tinggi apabila sudah dewasa. Jika hal ini tercapai maka kemajuan Agama Islam nantinya

³B. Suryo Subroto, (2007), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 2

⁴Syaiful Bhari Djamaroh, (2000) *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta , hal. 46

akan terwujud, oleh karena itu penyampaian materi PAI dengan segala komponen yang ada perlu dikemas secara menarik meliputi, metode mengajar, strategi belajar, dan segala hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar haruslah menarik minat peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa komponen yaitu :tujuan, bahan, dan metode.⁵ Metode dapat diartikan suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini akan berjalan baik

⁵Nana Sudjana, (1999), *Dasar- dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Argesindo, hal. 29.

⁶Istarani, (2005), *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan, Media Persada, Cet III, hal. 1.

kalau siswa banyak aktif dibandingkan guru. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.⁷

Dalam memotivasi peserta didik supaya berminat mempelajari PAI maka seorang guru wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah mencari model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti memilih model pembelajaran *silent demonstration* untuk memberikan efek yang rekreatif dalam belajar dan peserta didik dapat termotivasi dalam belajar pada mata pelajaran PAI pada materi taharah yang dianggap sulit dan membosankan menjadi pelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa terhadap Materi Pelajaran Thaharah Melalui Model Pembelajaran Silent Demonstration Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Pura Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI khususnya pada mata pelajaran fiqh materi tharah di SMP Negeri 2 Tanjung Pura kelas VII.

⁷Sudjana, *Dasar-dasar*, hal. 76.

2. Kurangnya kreativitas seorang pendidik dalam memberikan materi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dilakukan tindakan?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *silent demonstration*?
3. Apakah dengan model pembelajaran *silent demonstration* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa sebelum dilakukan tindakan.
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *silent demonstration*.
3. Untuk mengetahui dengan diterapkannya model *silent demonstration* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran *silent demonstration* yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran PAI khususnya pada materi pelajaran thaharah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi pimpinan dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *silent demonstration*.
- b. Bagi siswa, diharapkan peserta didik dapat menjadikan skripsi ini sebagai wahana informasi dan masukan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar melalui model pembelajaran *silent demonstration* pada materi pelajaran thaharah.
- c. Bagi guru, memberikan masukan pada guru pentingnya pelaksanaan model pembelajaran *silent demonstration* terhadap materi pelajaran thaharah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian.⁸ Definisi tersebut dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan dan lain-lain.

Belajar adalah proses yang melibatkan manusia secara orang perorang sebagai satu kesatuan organisme sehingga terjadi perubahan pada

⁸W. J. S. Poerwadarminta, (2005), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hal. 121.

pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁹ Belajar juga dikatakan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.¹⁰ Berlandaskan suatu teori belajar, diharapkan suatu pembelajaran dapat lebih meningkatkan pemahaman peserta didik.

Belajar merupakan kunci yang paling penting dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan kependidikan, misalnya psikologi pendidikan. Mengingat demikian pentingnya arti belajar, bagian terbesar upaya riset dan eksperimen psikologi pendidikanpun diarahkan pada tercapainya pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai proses perubahan manusia.

b. Ciri-ciri Perilaku Belajar

Adapun ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang penting adalah:¹¹

⁹Dimiyati dan Mudjiono, (2002), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 156.

¹⁰Oemar Malik, (2008), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi aksara, Cet. VII, hal. 154.

¹¹Jihad, *Evaluasi*, hal. 6.

- 1) Perubahan intensional dalam arti bukan pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan;
- 2) Perubahan positif dan aktif dalam arti baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan, tetapi karena usaha siswa itu sendiri.
- 3) Perubahan efektif dan fungsional dalam arti perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi siswa. Perubahan proses belajar fungsional dalam arti bahwa ia relative menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat diproduksi dan dimanfaatkan.

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perubahan dalam belajar meliputi perubahan yang bersifat: (1) Intensional (disengaja); (2) Positif dan Aktif (bermanfaat dan atas hasil usaha sendiri); (3) Efektif dan fungsional (berpengaruh dan timbulnya perubahan baru).¹²

c. Prinsip Belajar

Di dalam tugas melaksanakan proses belajar mengajar, seorang guru perlu memperhatikan beberapa prinsip belajar sebagai berikut:

¹²Jihad, *Evaluasi*, hal. 6.

- 1) Apapun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu, siswalah yang harus bertindak aktif.
- 2) Setiap siswa belajar dengan tingkat kemampuannya.
- 3) Siswa akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.
- 4) Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti.
- 5) Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.¹³

Proses belajar merupakan rangkaian alat bantu dan metode mengajar yang merupakan salah satu bentuk interaksi belajar mengajar. Penggunaannya merupakan variasi dalam model pembelajaran dan diharapkan dengan pendekatan dan metode mengajar yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Proses belajar sangatlah penting demi kemajuan peserta didik. Terutama para pendidik untuk berusaha bagaimana anak didiknya mampu berprestasi yang tinggi, ketika di kelas tidak mengalami kejenuhan akan tetapi mereka menikmati suasana pembelajaran dengan suasana menyenangkan dan bermakna bagi mereka.

¹³ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, (2008), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: ArRuzz, cet. 3, hal. 16.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin “*Movere*” yang berarti “dorongan atau penggerak”. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mendorong daya kerja, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan tertentu.¹⁴

Teori motivasi Abraham Maslow dalam Reksohadiprojo dan Handoko (1996), membagi kebutuhan manusia sebagai berikut: kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori Maslow mengasumsikan bahwa orang berkuasa memenuhi kebutuhan yang lebih pokok (fisiologis) sebelum mengarahkan perilaku memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi (perwujudan diri). Kebutuhan yang lebih rendah harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan yang lebih tinggi. Hal yang penting dalam pemikiran Maslow ini bahwa kebutuhan yang telah dipenuhi memberikan motivasi.¹⁵

¹⁴ Malayu, (2005), *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. V, hal. 92.

¹⁵ Nur Hikma, *Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3*, Desember 2015/ISSN 1979-8296.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar motivasi, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar.¹⁶ Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.¹⁷

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Yusuf: 87

¹⁶Sardiman, A. M, (2010), *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 75.

¹⁷E. Mulyasa, (2005), *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya , hal. 46.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَدْ جَاءَكُمُ الْبُرْهَانُ الْبَيِّنَاتُ
 وَاللَّهُ يَهْدِي الْقَوْمَ الْقَائِلِينَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَدْ جَاءَكُمُ الْبُرْهَانُ الْبَيِّنَاتُ
 وَاللَّهُ يَهْدِي الْقَوْمَ الْقَائِلِينَ

Artinya : “Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari adalah kafir.”

Dalam Al-Qur’an juga diterangkan bahwa kita sebagai manusia tak boleh berputus asa dalam suatu perkara, karena suatu perkara yang kita tanggung sebenarnya mengikut kemampuan kita. Allah maha mengetahui kemampuan setiap hambanya. Dan ayat tersebut sebagai bentuk motivasi dari Allah SWT agar hambanya tidak gampang menyerah dalam keadaan apapun.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَدْ جَاءَكُمُ الْبُرْهَانُ الْبَيِّنَاتُ
 وَاللَّهُ يَهْدِي الْقَوْمَ الْقَائِلِينَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَدْ جَاءَكُمُ الْبُرْهَانُ الْبَيِّنَاتُ
 وَاللَّهُ يَهْدِي الْقَوْمَ الْقَائِلِينَ

Artinya : dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina".

Thomas M. Risk memberikan pengertian motivasi sebagai berikut: *we may difenen motivation, in the pedagogical sense, as the concius effort on ^{the} part of the teacher to establish in students motives leading to sustained activity toward the learning goals* (motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar).¹⁸

Motivasi merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam pembelajaran PAI. Namun motivasi juga merupakan salah satu komponen yang sulit untuk diukur.¹⁹

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indicator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

¹⁸Ahamad Rohani, (2004), *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. II, hal. 11.

¹⁹Thahroni Taher, (2013), *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. I, hal. 64.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.²⁰

Anak dapat aktif dan merasa senang dalam kegiatan pembelajaran karena adanya motivasi dan diarahkan pada tujuan pembelajaran secara jelas. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi.

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong peserta didik dapat belajar dengan baik, sehingga mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar. Motif dapat juga ditanamkan pada diri peserta didik dengan cara memberikan pelatihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.

b. Macam-Macam Motivasi

²⁰Hamzah B, (2011), *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. VIII, hal. 23.

Ada dua jenis motif berdasarkan strategi yang digunakan untuk mencapainya, yaitu :

- 1) Motivasi *intersinsik*. Motivasi interinsik mengacu pada faktor-faktor dari dalam, tersirat baik dalam tugas itu sendiri maupun pada diri siswa. Kebanyakan teori modern mengambil motivasi interinsik sebagai pendorong bagi aktivitas dalam pengajaran dan dalam pemecahan soal. Ini tidak mengherankan, karena keinginan untuk menambah pengetahuan dan untuk melacak merupakan faktor interinsik pada semua orang.
- 2) Motivasi *eksterinsik*. Motivasi eksterinsik mengacu kepada faktor-faktor dari luar, dan ditetapkan pada tugas atau pada siswa oleh guru atau orang lain. Motivasi eksterinsik biasa berupa penghargaan, pujian, hukuman atau celaan.

Adapun indikator motivasi belajar siswa yang lainnya dapat diuraikan yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa antusias saat mengikuti pelajaran
- 2) Siswa menerima anggota kelompoknya dengan baik
- 3) Siswa terdorong ingin tahu terhadap lembar kerja yang diberikan gurunya
- 4) Siswa bekerjasama secara aktif dengan anggota kelompok

- 5) Siswa memusatkan perhatian dalam menyelesaikan lembar kerja²¹

c. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi ada tiga macam:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengaruh, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.²²

Sejalan dengan itu Sardiman juga mengemukakan tiga fungsi dari motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

²¹Tri Nurjannah, *Jurnal Sosialitas*, Vol.2 No.1 Tahun 2012 .

²² Oemar Malik, (2002), *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Argesindo, Cet. 3, hal. 175.

3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²³

Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa motivasi itu memiliki dua fungsi, yaitu: Pertama mengarahkan atau (*directional functional*), dan Kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*). Dalam mengarahkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sesuatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekati (*Approach motivation*) dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran (*Avoidance motivation*) karena motivasi berkenaan dengan kondisi yang cukup kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi tersebut sekaligus berperan mendekati dan menjauhkan sasaran (*Approach-Avoidance motivation*). Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya

²³Sardiman, *Interaksi*, hal. 83.

apabila motivasinya besar atau kuat maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat. Sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.²⁴

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi. Maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

- 1) Desakan atau drive yaitu dorongan yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah.
- 2) Motif adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis atau rohaniyah.
- 3) Kebutuhan atau need, merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan kekurangan atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, (2003), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, cet. 1. hal. 52-53.

- 4) Keinginan atau wish adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan.²⁵

3. Model Pembelajaran Silent Demonstration

a. Pengertian

Demonstrasi adalah sebuah upaya atau praktek dengan menggunakan peragaan yang ditujukan pada siswa agar semua siswa lebih mudah dalam memahami dan mempraktekkan apa yang telah diperoleh dan didapatkan ketika berhasil mengatasi suatu permasalahan.²⁶

Demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses.

Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengajar langkah-langkah suatu proses atau keterampilan yang lain. Dengan mendemonstrasikan langkah-langkah suatu prosedur dengan cara diam (bisu), anda mendorong peserta didik untuk tetap menjaga perhatian. Model ini dapat digunakan dengan baik untuk mengajarkan keterampilan atau materi-materi yang menuntut kerja psikomotorik.²⁷

b. Langkah-Langkah

- 1) Mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam demonstrasi.

²⁵Nana Syaodih Sukmadinata, hal. 61.

²⁶Kurniasih dan Sani, (2015), *Model Pembelajaran*, Kata Pena, Hal. 84.

²⁷Istarani, (2012), *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, hal. 216.

- 2) Tentukan prosedur atau langkah-langkah yang akan diajarkan kepada siswa.
- 3) Mintalah kepada siswa untuk memperhatikan anda mengerjakan prosedur tertentu. Lakukan dengan penjelasan atau komentar yang seminim mungkin. Tugas anda disini adalah memberikan gambaran visual tentang prosedur tersebut. Jangan terlalu berharap siswa akan banyak mengingat apa yang anda kerjakan. Dalam kesempatan ini anda hanya dituntut untuk membangun membangun kesiapan belajar mereka.
- 4) Bentuk siswa menjadi pasangan-pasangan. Demonstarsikan lagi bagian pertama dari prosedur, usahakan tidak terlalu banyak memberikan penjelasan. Minta masing-masing pasangan untuk mendiskusikan apa yan mereka saksikan dari demonstarsi sang guru.
- 5) Minta beberapa orang untuk menjelaskan apa yang anda lakukan. Jika siswa masih kesulitan ulangi lagi demonstrasi anda. Komentari observasi yang benar.
- 6) Beri kesempatan masing-masing pasangan untuk mempraktekkan prosedur. Jika sukses, lanjutkan dengan demonstrasi bisu untuk bagian selanjutnya.²⁸

c. Kelebihan dan Kekurangan

²⁸Istarani, *58 Model*, hal. 217.

Model pembelajaran ini sangat baik digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu. Jadi secara rinci kelebihan dari model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa lebih menguasai materi secara mendalam, sebabia bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi dapat juga mempraktekkan atau mendemonstrasikannya.
- 2) Pembelajaran akan lebih menarik sebab melibatkan seluruh anggota tubuh siswa.
- 3) Siswa akan lebih tertantang sebab ia harus mampu memperektan ilmu yang ia ketahui.
- 4) Untuk melatih siswa dalam mengerjakan secara baik dan benar.
- 5) Meningkatkan keberanian dalam mengerjakan sesuatu.
- 6) Siswa memiliki ketampilan sesuai dengan yang dipraktekkannya.
- 7) Meningkatkan kerjasama diantara siswa dalam proses belajar mengajar.²⁹

Kekurangannya :

- 1) Menggunakan waktu yang relatif lama.
- 2) Adakalanya media yang dipraktekan atau didemonstrasikan kurang tersedia dengan baik.

²⁹Istarani, *58 Model*, hal. 218.

- 3) Imajinasi siswa kurang terlatih dalam mempraktekkan materi yang diajarkan karena jarang sekali guru melakukan hal ini.
 - 4) Tidak semua siswa diberikan kesempatan untuk mempraktekkannya.³⁰
4. Penerapan Model Pembelajaran *Silent Demonstration* Pada Materi Thaharah

Penerapan model pembelajaran *silent demonstration* pada materi thaharah adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran *silent demonstration*.
- b. Menentukan pokok masalah yang akan dibahas dalam hal ini mata pelajaran thaharah. Membagi kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa dengan pemilihan menurut urutan absen dan tergabung dengan kelompoknya.
- c. Guru menentukan prosedur atau langkah-langkah yang akan diajarkan kepada siswa. Adapun pada kesempatan ini prosedur yang diberikan ialah mengenai tharah khususnya tayammum dan wudhu.
- d. Mintalah kepada siswa untuk memperhatikan anda mendemonstarsikan prosedur tertentu. Lakukan dengan penjelasan atau komentar yang seminim mungkin.

³⁰Istarani, *58 Model*, hal. 218.

- e. Minta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan apa yang mereka saksikan dari demonstrasi sang guru.
- f. Beri kesempatan masing-masing kelompok untuk mempraktekkan prosedur.
- g. Akhiri dengan memberi tantangan kepada siswa untuk melakukan prosedur dari awal sampai akhir.

B. Penelitian yang Relevan

1. Tumiyati, NIM: 3101270, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI, IAIN Walisongo Semarang, dalam skripsi "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMPN 2 Grobogan". Penelitian ini membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa di bidang PAI yang terdiri dari pergerakan belajar siswa dengan cara penciptaan suasana yang nyaman dan menyenangkan, variasi metode mengajar, penerapan alat dan media, pemberian harapan, pujian, dan nilai.
2. Siti Jannatinnaim, NIM: 053111014, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI, IAIN Walisongo Semarang, dalam skripsi "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Diskusi dengan Media Komik (studi tindakan pada kelas XI MAN Lasem)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata

pelajaran SKI kelas XI MAN Lasem. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Motivasi belajar siswa pada siklus satu 70,8 % sedangkan siklus dua 72,47% hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa.

3. Satiyem, NIM: 4401402007, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Biologi, Universitas Negeri Semarang. Dalam skripsi “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Iqro’ Melalui Pendekatan JAS Pada Materi Prinsip-prinsip Klasifikasi, Virus dan Monera, Kelas X Semester I MAN 2 Semarang”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus yang masing-masing terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan skala psikologi motivasi belajar, observasi, wawancara, angket, dan tes tertulis. Motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu: 71,35 % siklus ke 2 yaitu: 72,79 % dan siklus ke 3 yaitu: 75,33 % hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa.

Penulis mengangkat beberapa skripsi di atas sebagai penelitian yang relevan karena skripsi di atas memaparkan tentang motivasi belajar siswa. Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena peneliti

menggunakan model pembelajaran *silent demonstration* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pengamatan di kelas VII 2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura, pembelajaran PAI khususnya pada mata pelajaran fiqh materi thaharah terbilang monoton, menggunakan metode pembelajaran ceramah yang mungkin membosankan menurut para peserta didik, sedangkan prestasi belajar PAI juga rendah. Model pembelajaran *silent demonstration* sangat diharapkan dapat memecahkan masalah ini. Caranya adalah dengan menerapkan model silent demonstration yang akan rembukkan bersama guru bidang studi yang berkaitan, kemudian mengaplikasikannya secara kolabratif dengan peneliti. Hasilnya, diharapkan proses pembelajaran dikelas tidak lagi terasa monoton dan menggunakan metode ceramah saja, serta motivasi belajar PAI siswa juga akan meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat

kebenarannya.³¹

Berdasarkan permasalahan di atas maka hipotesis tindakan pada penelitian ini dapat dirumuskan: Melalui model pembelajaran *silent demonstration* maka motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran thaharah dapat ditingkatkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *silent demonstration* pada materi thaharah, maka yang akan dikumpulkan dalam penelitian bersifat deskriptif yaitu uraian-uraian kegiatan pembelajaran siswa dan penelitian menggunakan pendekatan

³¹S. Margono, (2000), *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 68.

kualitatif dengan jenis penelitian tindak kelas.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindak kelas (*Classroom Action Research*) karena peneliti bertindak secara langsung berkolaborasi dengan guru mata pelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran.³²

Menurut Ebbut kunandar mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan tersebut.³³

Model pembelajaran *silent demonstration* ini layak dipergunakan dan dikembangkan para pendidik dalam usaha membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya.³⁴

B. Subjek Penelitian

26

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII 2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura yang berjumlah 32 orang.

³²Ani Widayanti, (2008), *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VI No. 1, hal. 88-89.

³³Kunandar, *Langkah-Langkah Penelitian*, hlm. 43.

³⁴Sayid Abdullah, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No 11 ISSN 2354-614X*, hlm. 278.

Tabel 3.1.

Daftar nama siswa kelas VII 2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Alya Nur Faadiyah Manik	P
2	Abdi Afriza Pratama	L
3	Ade Sastra Irwansyah	L
4	Davit Ramadhana	L
5	Desi Witasari	P
6	Dianda Amelia Sa'fel	P
7	Fahriansyah	L
8	Herna Putri Hamidiah	P
9	Husnul Kabri	L
10	M. Agus Gimnastiar	L
11	M. Alvin	L
12	M. Andri Perdana	L
13	Mauliza Rahmah	P

No	Nama	Jenis Kelamin
14	M. Jacky Ridho Dharma	L
15	Mirza Aulia	L
16	Meli Andriana Harahap	P
17	Muahmmad Nurzaman	L
18	Muhammad Apriansyah	L
19	Mutiara Annisa Sholeha Nst.	P
20	Nabila Syafitri	P
21	Nur Aqila	P
22	Nurul Nabila	P
23	Rafi Khairan Lubis	L
24	Rahmawati	P
25	Safrizal	L
26	Sahrial Nanda	L
27	Sri Hardianti Rukmana	P
28	Syahfari	P
29	Thahara Rahmadani	P
30	Wardina Kaisyah Elsi	P
31	Willa Dhini Wulandari	P
32	Winda Aulia Sari	P

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama kurang lebih satu bulan terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat rekomendasi dari UIN Sumatera Utara pada tanggal 15 Maret 2018.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di SMP Negeri 2 Tanjung Pura. Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut:

- a. Suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.
- b. Sarana dan prasarana sekolah yang cukup lengkap dan semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian ini.
- c. Lokasi sekolah sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan jauh dari keramaian sehingga proses belajar mengajar dapat kondusif.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja

dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁵

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Cara pelaksanaan tindakan kelas dilakukan dengan dua kali siklus, tiap siklus terdiri dari empat prosedur yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), observasi (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*).

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang akan peneliti lakukan dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

a. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian secara sistematis, memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat tiap kali pertemuan atau tatap muka. Dalam RPP tertuang skenario pembelajaran pendidikan agama Islam dengan materi taharah.³⁶

³⁵Suharsimi Arikunto Dkk, (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksar, hal.3.

³⁶Rochiati Wiraatmaja, (2005), *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya , hlm. 66.

c. Soal Tes dan Lembar Pengamatan Aktivitas

Soal tes dan lembar pengamatan aktivitas ini digunakan untuk mengukur motivasi tentang bagaimana motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran thaharah di SMP Negeri 2 Tanjung Pura kelas VII 2.

2. Pra siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat proses belajar mengajar PAI secara langsung di kelas VII 2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura. Proses belajar mengajar PAI di kelas VII 2 tersebut belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi masih menggunakan metode ceramah sehingga siswanya masih belum ikut aktif dan kurang bersemangat dalam belajar karena guru hanya berbicara dan siswa mendengarkan ceramah saja. Jadi siswa yang tidak mengerti akan semakin tidak mengerti karena siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas di benak mereka.

3. Siklus I

Pelaksanaan siklus I menggunakan kelas VII 2 yang di ampu oleh Ibu Handayani, S.Ag. Langkah-langkah dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran thaharah kemudian peneliti mencari apa penyebab peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran PAI.
- 2) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang thaharah.
- 3) Peneliti menyiapkan soal tes dan lembar pengamatan aktivitas yang akan digunakan untuk mengukur motivasi siswa.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan kelas supaya siap dalam menerima pelajaran (membuka pelajaran, mengecek kehadiran peserta didik, serta kondisi kelas).
- 2) Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menginformasikan pendekatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration* terhadap materi pelajaran thaharah.
- 5) Memberikan soal tes sebagai hasil evaluasi tahap pertama.

c. Tahap Observasi

Observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti sebagai observer dan kolaborator bersama guru PAI. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tindakan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Hasil pengamatan yang telah didapat pada siklus I dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat perencanaan pembelajaran siklus II.

4. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam materi pelajaran thaharah kemudian peneliti mencari apa penyebab peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran PAI.
- 2) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang thaharah.
- 3) Peneliti menyiapkan soal tes dan lembar pengamatan aktivitas yang akan digunakan untuk mengukur motivasi siswa.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan kelas supaya siap dalam menerima pelajaran (membuka pelajaran, mengecek kehadiran peserta didik, serta kondisi kelas)
- 2) Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 3) Menginformasikan pendekatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration* terhadap materi pelajaran thaharah.
- 5) Memberikan soal tes sebagai hasil evaluasi akhir untuk mengetahui apakah telah ada peningkatan terhadap motivasi belajar siswa dari dampak tindakan yang telah dilakukan.

c. Tahap Observasi

Observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti sebagai observer dan kolaborator bersama guru PAI. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tindakan

menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak tindakan dari siklus I yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup, maka tindakan akan dihentikan.

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk dapat mengetahui tingkat motivasi belajar siswa selama materi pelajaran thaharah dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration* maka diperlukan metode dan alat pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait penerapan model pembelajaran *silent demonstration* dalam materi pelajaran thaharah.

2. Dokumentasi

Kata yang tepat dengan metode dalam bahasa Arab adalah thoriqoh. Kata yang serupa banyak dijumpai dalam Al-qur'an. Menurut Muhammad Faud Abdul Al-Baqi, di dalam Al-qur'an kata al- *thoriqoh* di ulang sebanyak 99 kali. Kadang al- thoriqoh dihubungkan dengan althoriqoh al-mustaqim yang diartikan jalan yang lurus.³⁷

Dokumen merupakan kumpulan data verbal yang berbentuk lisan maupun actifact, foto, dan sebagainya.³⁸

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk arsip yang terkumpul saat penelitian sedang berlangsung baik itu data secara lisan, tertulis, maupun gambar atau foto.

3. Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK
4. Lembar Pengamatan Aktivitas

Lembar pengamatan aktivitas merupakan instrumen penelitian yang berguna untuk mengobservasi tingkat motivasi belajar siswa dan mengamati aktivitas siswa.

³⁷Muhammad Ali, (1993), *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa Raya, hlm. 96.

³⁸Abudin Nata, (1997), *Filasfat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, hlm. 92.

5. Soal Tes

Soal tes merupakan instrument pencarian data yang berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Instrument ini disusun berdasarkan materi pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dalam kajian ini metode analisis data merupakan hal yang sangat urgen dan dominan untuk mencapai tujuan kajian yang dikehendaki. Maksud utama analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.³⁹

Adapun metode yang digunakan penulis adalah metode analisis data kualitatif, di mana data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif statistik dengan cara berpikir induktif, yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, suatu penemuan secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut. Hal ini dimulai dengan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

³⁹Muhammad Ali, (1993), *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa Raya, hal. 96.

Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka. Maka analisis yang digunakan adalah persentase dengan rumus sebagai berikut:

Teknik analisis data ini untuk mengambil data dari soal tes yang telah disebarkan pada tiap siklus untuk mengetahui perubahan-perubahan motivasi belajar siswa yang terjadi pada tiap siklus.

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum SMP Negeri 2 Tanjung Pura

1. Sejarah SMP Negeri 2 Tanjung Pura

SMP Negeri 2 Tanjung Pura didirikan pada tahun 1959, yang mana dahulu SMP Negeri 2 Tanjung Pura hanya mempunyai beberapa ruangan saja. Pada awal tahun tersebut jumlah siswanya sebanyak 94 siswa dengan rincian hanya kelas VII, kemudian pada tahun ajaran berikutnya siswa bertambah menjadi 145 siswa dengan rincian kelas VII dan kelas VIII. Sedangkan pada tahun berikutnya siswa bertambah menjadi 188 siswa dengan rincian kelas VII, kelas VIII dan kelas IX.

2. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai SMP Negeri 2 Tanjung Pura adalah Kurikulum 2013 yang kini sudah marak dipakai oleh sekolah-sekolah lain di seluruh daerah di Indonesia. Hal ini terlihat dari berbagai pembuatan prota, promes, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan sebagainya.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“UNGGUL DALAM BERPRSTASI DAN BUDI PEKERTI, SERTA

PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP BERDASARKAN
IMAN DAN TAQWA”

Dengan indikator:

- 1) Berprestasi di bidang religius (iman dan taqwa).
 - 2) Berprestasi di bidang peningkatan perolahan nilai ujian.
 - 3) Berprestasi di bidang olahraga (Atletik, sepak bola, bola voli).
 - 4) Berprestasi di bidang keterampilan.
 - 5) Berprestasi dalam bidang musik dan rebana.
 - 6) Berprestasi di bidang social (ketertiban dan kedisiplinan).
- b. Misi Sekolah
- 1) Disiplin dalam belajar dan berkarya
 - 2) Mewujudkan manjeman kekeluargaan
 - 3) Membentuk kelas kompetensi
 - 4) Membudayakan 3s (Sapa, Senyum, dan Salam)
 - 5) Melaksanakan ekskul (Olahraga, Tari, Pramuka, Dokter Kecil)
 - 6) Melaksanakan kegiatan Penataan Lingkungan Sekolah
 - 7) Mengkampanyekan isu global
 - 8) Mewujudkan kesadaran warga sekolah untuk peduli lingkungan sekolah
- c. Sarana dan Prasarana yang dimiliki Sekolah

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan proses belajar

mengajar di sekolah, sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 2 Tanjung

Pura, yaitu:

- 1) Ruang guru dan ruang tata usaha (TU)
- 2) Ruang kelas dan perlengkapan belajar di dalamnya.
- 3) Ruang Keterampilan
- 4) Lapangan olah raga
- 5) Perpustakaan dan laboratorium komputer
- 6) Labolatorium IPA dan bahasa
- 7) Unit kesehatan siswa (UKS)
- 8) Mushola
- 9) Gudang peralatan olahraga
- 10) Kantin dan koperasi sekolah
- 11) Kamar mandi siswa dan guru.

d. Data Siswa

Tabel 4.1.
Jumlah Siswa di SMP Negeri 2 Tanjung Pura T.A. 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	222
2	VIII	192
3	IX	210

Jumlah	624
---------------	------------

Sumber data : Tata Usaha SMP N 2 Tanjung Pura

e. Staf Guru dan Karyawan

Adapun staff guru dan karyawan di SMP Negeri 2 Tanjung Pura berjumlah 44 orang, dengan rincian sebagai berikut:

NO	JUMLAH GURU/STAFF	JUMLAH	KETERANGAN
1	Guru Tetap PNS	30 Orang	-
2	Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	10 orang	-
3	Guru PNS di Pekerjaan (DPK)	-	-
4	Staff Tata Usaha	4 orang	-

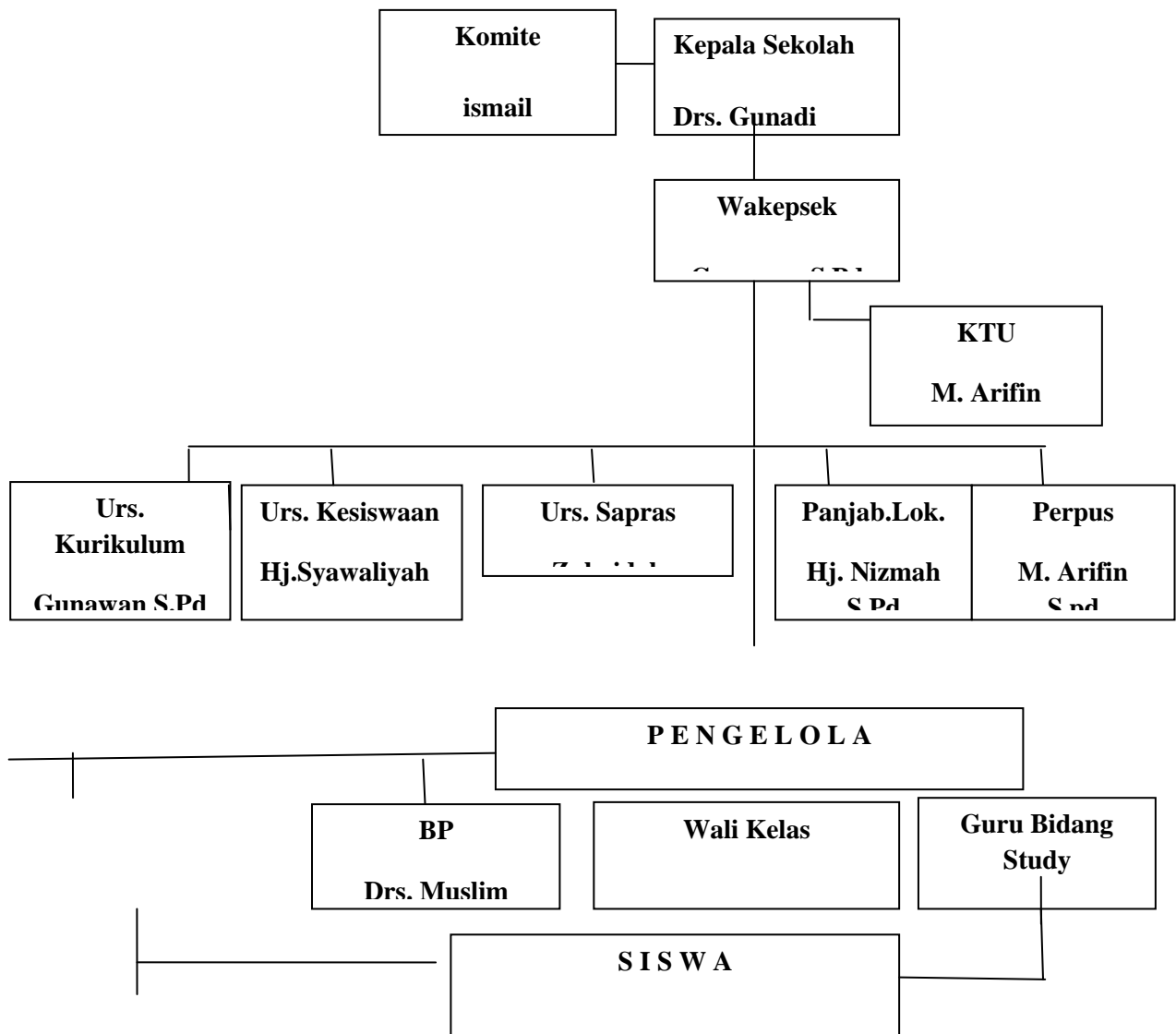
Sumber Data : Tata Usaha SMP N 2 Tanjung Pura

f. Kepengurusan Komite Sekolah

- 1) Kepala Sekolah : Drs. Gunadi, MM
- 2) Wakil Kepala Sekolah : Gunawan, S.Pd
- 3) Ketua Tata Usaha : M. Arifin, S.Pd
- 4) Urs. Kurikulum : Gunawan, S.Pd
- 5) Urs. Kesiswaan : Hj. Syawaliah, S.Pd
- 6) Urs. Sarpras : Zubaidah
- 7) Humas : Suyono, S.Pd
- 8) Pembina Osis : Hj. Syawaliah, S.Pd
- 9) Ketua Lab IPA : Khairil Azmi, S.Pd

- 10) Ketua Lab Komputer : Khairul Zein, S.Kom
- 11) Ketua Lab Bahasa : Zulfah Riza, S.Pd
- 12) ADIWIYATA : Hj. Nizmah, S.Pd
- 13) Perpustakaan : M. Arifin, Munthe, S.Pd
- 14) Koperasi : Titik Herlina, S.Pd
- 15) BP : Drs. Muslim

g. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Tanjung Pura



Koperasi
Tutik Herlina S.Pd.

Tahap Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas VII 2 yang diampu oleh Ibu Handayani S.Ag. Dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 april 2018. Dalam tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang thaharah dan lebih terkusus kepada tayammum dan cara berwudhu dan bertujuan untuk mengetahui pembelajaran PAI di kelas sebelum diterapkannya model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration*, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Dalam pra siklus ini peneliti belum memberikan model yang akan ditawarkan pada guru mata pelajaran sehingga pengajaran yang digunakan masih murni belum tercampur oleh peneliti. Metode pembelajaran yang dipakai adalah model pembelajaran yang kurang bervariasi terhadap materi yang diajarkan karena dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Tabel 4.2.

Jawaban Nilai Tes Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Silent Demonstration* pada pra siklus

No	Nama	Nilai
----	------	-------

1	Alya Nur Faadiyah Manik	40
2	Abdi Afriza Pratama	68
No	Nama	Nilai
3	Ade Sastra Irwansyah	35
4	Davit Ramadhana	65
5	Desi Witasari	38
6	Dianda Amelia Sa'fel	73
7	Fahriansyah	75
8	Herna Putri Hamidiah	40
9	Husnul Kabri	68
10	M. Agus Gimnastiar	70
11	M. Alvin	40
12	M. Andri Perdana	68
13	Mauliza Rahmah	43
14	M. Jacky Ridho Dharma	65
15	Mirza Aulia	50
16	Meli Andriana Harahap	70
17	Muhammad Nurzaman	45
18	MuhammadRiyan Apriansyah	70
19	Mutiara Annisa Sholeha Nst.	43
20	Nabila Syafitri	60
21	Nur Aqila	45
22	Nurul Nabila	68

23	Rafi Khairan Lubis	53
24	Rahmawati	43
25	Safrizal	65
No	Nama	Nilai
26	Sahrial Nanda	40
27	Sri Hardianti Rukmana	43
28	Syahfari	73
29	Thahara Rahmadani	73
30	Wardina Kaisyah Elsi	48
31	Willa Dhini Wulandari	70
32	Winda Aulia Sari	35
Jumlah		1.782
Rata-rata		55,68

Sumber data : Hasil Tes Pra Siklus

Keterangan : Nilai =

Tindakan pra siklus menunjukkan banyak siswa yang motivasi belajarnya dibawah KKM ada 17 orang dari 32 siswa . Dari prosentase jawaban soal tes diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar thaharah siswa kelas VII 2 masih dibawah rata-rata, untuk itu perlu adanya model pembelajaran terbaru yang digunakan sebagai alat untuk memudahkan siswa belajar dalam memahami pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration*.

Dari hasil pengamatan pra siklus dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa

masih belum optimal yaitu hanya 51,25 % dibuktikan keaktifan siswa masih dibawah KKM yaitu 65, hanya siswa tertentu saja yang sudah aktif dalam pembelajaran yaitu siswa yang sudah terbiasa aktif sebelum diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration*.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran PAI kelas VII 2 pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus I.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
2. Pembelajaran yang ada dikelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat siswa menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan.
4. Siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran karena hanya mencatat di buku catatannya masing-masing.
5. Guru tidak mengaktifkan siswa dengan cara memberikan pertanyaan untuk dijawab siswa.

Dari pengamatan diatas kemudian di diskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi tersebut atau mendiskusikan tentang pendekatan

pembelajaran yang akan diterapkan yaitu pendekatan dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration*. Solusi atau hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus I.

C. Analisis penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 23 april 2018 dengan Ibu Handayani, S.Ag sebagai guru mitra atau kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran PAI kelas VII 2 di SMP Negeri 2 Tanjung Pura. Pada siklus ini observasi dilakukan di kelas VII 2 dengan materi pelajaran thaharah pada tanggal 19 Maret 2018. Dalam siklus ini, solusi yang diperoleh dari tahap pengamatan pada tahap pra siklus sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas kaitannya dengan meningkatkan motivasi belajar.

Peneliti dan kolaborator yaitu guru mitra atau guru PAI kelas VII 2 di SMP Negeri 2 Tanjung Pura. Sebelum melaksanakan tindakan pada tahap siklus I melakukan diskusi terlebih dahulu tentang tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat pada pra siklus terutama bagaimana menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan yang akan membawa dampak bagi motivasi belajar siswa. Tindakan tersebut kemudian didiskusikan dengan kolaborator untuk mencari alternatif pemecahan masalah. Tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration*.
2. Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun untuk siklus I.
3. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration*.

Tabel 4.3.

Jawaban Nilai Tes Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Silent Demonstration* pada siklus I

No	Nama	Nilai
1	Alya Nur Faadiyah Manik	50
2	Abdi Afriza Pratama	70
3	Ade Sastra Irwansyah	50
4	Davit Ramadhana	75
5	Desi Witasari	65
6	Dianda Amelia Sa'fel	73
7	Fahriansyah	75
8	Herna Putri Hamidiah	65
9	Husnul Kabri	68
10	M. Agus Gimnastiar	70

11	M. Alvin	50
12	M. Andri Perdana	68
13	Mauliza Rahmah	65
No	Nama	Nilai
14	M. Jacky Ridho Dharma	69
15	Mirza Aulia	55
16	Meli Andriana Harahap	71
17	Muhammad Nurzaman	54
18	Muhammad Riyan Apriansyah	73
19	Mutiara Annisa Sholeha Nst.	63
20	Nabila Syafitri	60
21	Nur Aqila	45
22	Nurul Nabila	68
23	Rafi Khairan Lubis	59
24	Rahmawati	62
25	Safrizal	65
26	Sahrial Nanda	65
27	Sri Hardianti Rukmana	63
28	Syahfari	73
29	Thahara Rahmadani	73
30	Wardina Kaisyah Elsi	57

31	Willa Dhini Wulandari	70
32	Winda Aulia Sari	47
Jumlah		2.036
Rata-rata		63,62

Sumber data : Hasil Tes Siklus I

Tindakan siklus I menunjukkan banyak siswa yang motivasi belajarnya dibawah KKM berkurang menjadi 13 siswa dari 32 siswa.

Dari prosentase jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI pada materi pelajaran thaharah siswa kelas VII 2 sudah mulai naik walaupun masih dibawah rata-rata, untuk itu perlu adanya model yang digunakan sebagai alat untuk memudahkan siswa belajar dalam memahami pelajaran PAI pada materi pelajaran thaharah misalnya dengan menggunakan model pembelajaran silent demonstration.

Siswa sudah mulai meningkat walaupun masih belum optimal yaitu hanya 63,50% dibuktikan keaktifan siswa masih dibawah KKM yaitu 65.

Siswa yang belum aktif dalam pembelajaran karena mereka belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran melalui diskusi, kurang tertarik saat kegiatan diskusi dan masih kurang mampu dalam menjawab pertanyaan maupun bertanya kepada guru atau teman.

Saat diskusi berlangsung, siswa sangat ramai sehingga guru perlu berkali-kali

memperingatkan siswa. Keramaian yang terjadi karena siswa lebih banyak bersenda gurau dengan temannya dibandingkan berdiskusi dalam kelompoknya. Penggunaan waktu yang tidak efektif oleh siswa terjadi karena siswa bersenda gurau dan bermain sendiri.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, ditemukan adanya kekurangan pada siswa yaitu kurang aktifnya siswa saat proses pembelajaran. Kekurangan ini dapat diperbaiki dengan cara siswa harus lebih mengerti kegiatan pembelajaran PAI pada materi pelajaran thaharah dengan menggunakan model pembelajaran thaharah, siswa harus berusaha lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menyesuaikan dengan apa yang diinginkan guru, demikian juga guru harus lebih mampu mengelola kelas dan memotivasi siswa untuk semangat belajar.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu siklus II yang akan meningkatkan motivasi belajar terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran thaharah yang membawa dampak pada keaktifan dalam pembelajaran. Tindakan tersebut yaitu:

1. Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada siswa. Dengan cara guru mengetahui terlebih dahulu apa-apa saja yang disukai oleh siswa setelah itu berikan apa yang mereka suka agar mereka juga menyukai apa yang mereka ajarkan.

2. Pada saat berlangsung pembelajaran kontak langsung bukan hanya tertuju pada satu orang saja.
3. Memaksimalkan pembelajaran melalui model pembelajaran thaharah.
4. Memberikan kesempatan pada siswa yang belum aktif dalam pembel

D. Analisis Penelitian Tindakan Siklus II

Seperti pada tahap siklus I, observasi dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 april dan kolaborator untuk berupaya meningkatkan keaktifan belajar siswa yang berdampak pada motivasi dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus I akan diterapkan pada siklus 2.

Tabel 4.4.
Jawaban Nilai Tes Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Silent Demonstration* pada siklus II

No	Nama	Nilai
1	Alya Nur Faadiyah Manik	70
2	Abdi Afriza Pratama	79
3	Ade Sastra Irwansyah	59
4	Davit Ramadhana	75
5	Desi Witasari	78
6	Dianda Amelia Sa'fel	77
7	Fahriansyah	81

8	Herna Putri Hamidiah	65
9	Husnul Kabri	72
No	Nama	Nilai
10	M. Agus Gimnastiar	74
11	M. Alvin	55
12	M. Andri Perdana	76
13	Mauliza Rahmah	65
14	M. Jacky Ridho Dharma	78
15	Mirza Aulia	70
16	Meli Andriana Harahap	75
17	Muhammad Nurzaman	62
18	Muhammad Riyan Apriansyah	79
19	Mutiara Annisa Sholeha Nst.	78
20	Nabila Syafitri	60
21	Nur Aqila	70
22	Nurul Nabila	68
23	Rafi Khairan Lubis	78
24	Rahmawati	65
25	Safrizal	68
26	Sahrial Nanda	69
27	Sri Hardianti Rukmana	78
28	Syahfari	79
29	Thahara Rahmadani	82

30	Wardina Kaisyah Elsi	59
31	Willa Dhini Wulandari	80
32	Winda Aulia Sari	55
Jumlah		2.279
2.279		
Rata-rata		71,21

Sumber Data : Hasil Tes Siklus II

Dari hasil angket siswa siklus II menunjukkan sudah ada peningkatan motivasi belajar siswa yang tadinya ada 13 siswa yang masih belum mencapai ketuntasan kini berkurang menjadi 7 siswa.

Pada siklus II tingkat keaktifan siswa semakin meningkat. Siswa yang aktif dalam pembelajaran sudah hampir merata. Siswa lebih aktif dan serius dalam melakukan diskusi Ketika dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration* siswa lebih cepat membangun pengetahuannya dan lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II ini keberhasilan peningkatan persentase siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran telah tercapai. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus II dengan prosentase 81,25% yang sudah berada diatas ketentuan yang ditetapkan yaitu 65% secara keseluruhan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari siklus I.

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai

kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII 2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *silent demonstration* pada tahap siklus II. Hasil diskusi tersebut berkaitan dengan pembahasan hasil tindakan dari tahap siklus I dan siklus II yaitu: terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari tahap siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Perbandingan Prosentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan II

No	Pelaksanaan Siklus	Prosentase (%)
1	Pra siklus	51,25
2	Siklus1	63,50
3	Siklus 2	81,25

Sumber Data : Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Dilihat dari tabel di atas prosentase aktivitas siswa dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya sebuah peningkatan dari tiap-tiap siklus.

Tabel 4.6
Perbandingan Prosentase Soal Tes Motivasi Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus 1 dan siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Prosentase (%)
1	Pra siklus	55,68
2	Siklus1	63,62
3	Siklus 2	71,21

Sumber data : Hasil Tes Pada Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

Dilihat dari tabel diatas prosentase angket motivasi belajar siswa pada pra siklus yaitu 55,68% sedangkan siklus I yaitu 63,62% meningkat menjadi 71,21% pada siklus II

Gambar Diagram 4.1

Perbandingan Prosentase Aktivitas Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Pada Tahap Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II

Dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan prosentase aktivitas siswa dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang tadinya 51,25% berubah menjadi 63.50% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 81,25% dan motivasi belajar siswa juga meningkat yang tadinya 55,68% menjadi 63,62% pada siklus 1 dan meningkat lagi

pada siklus 2 yaitu 71,21%.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tanjung Pura mencoba menerapkan model pembelajaran *silent demonstration*. Sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi pelajaran thaharah. Merupakan keterbatasan penelitian, diantaranya cara memperoleh data dari penelitian tersebut, peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan model pembelajaran *silent demonstration* di kelas sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengamati secara langsung maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-benar bekerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh siswa selama metode tersebut diterapkan. Namun menjadi sebuah kelebihan dengan meneliti secara langsung keaktifan siswa di kelas, peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration*.
2. Penelitian di SMP Negeri 2 Tanjung Pura oleh peneliti dilaksanakan di kelas VII 2

yaitu menerapkan model pembelajaran *silent demonstrtion* dalam mata pelajaran PAI padamateri pelajaran thaharah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas VII 2 sebagai sample penelitian yang berjumlah 32 siswa. Sehingga dalam penelitian ini yang mencoba menerapkan model pembelajaran *silent demonstration* tidak dapat menyeluruh di semua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas di SMP Negeri 2 Tanjung Pura.

3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi thaharah di kelas VII 2 SMP Negeri 2 Tanjung Pura melalui model pembelajaran *silent demostrtion* yaitu berusaha mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari- hari. Sehingga dengan model yang tepat maka siswa akan belajar lebih semangat karena senang terhadap materi yang diajarkan dan guru yang akan menyampaikan materi di dalam kelas.
4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di SMP Negeri 2 Tanjung Pura tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan referensi, daftar pustaka, atau hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi diatas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, peneliti

bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Deskripsi data dan analisis penelitian tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi pelajaran thaharah dengan menggunakan model pembelajaran *silent demonstration* di SMP Negeri 2 Tanjung Pura dari bab I sampai IV maka pada akhir skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa saat sebelum dilakukan tindakan terbilang sangat rendah dikarenakan banyaknya siswa yang menjawab soal tes dibawah nilainya KKM serta melihat dari hasil lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti disimpulkan keaktifan dan motivasi belajar siswa belum cukup optimal.
2. Setelah dilakukannya penerapan model *silent demonstration* dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mulai semakin meningkat. Antara siklus I ke siklus II terus mengalami peningkatan.
3. Dengan diterapkannya model pembelajaran *silent demonstration* motivasi belajar siswa dapat meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Hendaknya guru PAI menerapkan metode *silent demonstration* pada materi-materi yang lainnya karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan terus menerapkan variasi model-model pembelajaran *active learning* lainnya.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, serta menumbuhkan motivasi belajarnya mulai dari dalam diri sehingga mudah mengikuti motivasi dari luar.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah mendukung penuh kepada para guru agar menerapkan banyak variasi model pembelajaran yang baru agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran, dan menjadikan motivasi belajar siswa lebih meningkat dan terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Abudin Nata, *Filasfat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, (1997).

Ali Ahmad Al-Jarjawi, *Indahnya Syari'at Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, (2006).

Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, (2012).

B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, (2007).

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: ArRuzz, (2008).

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, (2002).

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, (2005).

Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, , (2011).

Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, (2012).

Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Kompetensi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, (2013).

- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, (1991).
- Kurniasih dan Sani, *Model Pembelajaran*, Kata Pena, (2015).
- Malayu, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, (2005).
- Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa Raya, (1993).
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Argesindo, (1999).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, (2003).
- Oemar Malik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Argesindo, (2002).
- Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, (2005).
- Rosdiana, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Medan: CV Gema Ihsani, (2015).
- Syaiful Bhari Djamaroh, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, (2000).
- Sardiman, A. M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2010).
- Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah*, DI Yogyakarta: Gramasurya, (2014).
- Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, (2010).

S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, (2000).

Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksar,
(2006).

Thahroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:
PT Raja Grafindo Persada, (2013).

W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai
Pustaka, (2005).

JURNAL :

Sayid Abdullah, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No 11 ISSN 2354-
614X

Ani Widayanti, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. VI No. 1 Tahun
2008

Tri Nurjannah, *Jurnal Sosialitas*, Vol.2 No.1 Tahun 2012

Nur Hikma, *Jurnal Humanika* Vol.3 No. 15, Desember 2015 ISSN 1979-8296.

LAMPIRAN

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PRA SIKLUS, SIKLUS I, DAN SIKLUS II

No	Aspek Pengamatan	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Kehadiran siswa di kelas	75%	85%	96%
2	Memperhatikan guru di depan kelas	57%	65%	80%
3	Mencatat saat guru menerangkan materi	48%	50%	72%
4	Berdiskusi dengan teman soal pembelajaran	45%	60%	82%
5	Menanggapi pertanyaan dari guru	55%	68%	73%
6	Bertanya soal materi pelajaran	40%	55%	65%
7	Memperaktekkan apa yang telah diajarkan guru ke depan	50%	60%	80%
8	Berhasil mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan	40%	65%	82%
Jumlah Total Persen / Jumlah Aspek Pengamatan		51,25	63,50	81,25

Soal Tes Pelajaran Thaharah

Jawab lah pertanyaan dibawah ini dengan memilih antara pilihan jawaban a, b, c, dan d.

1. Hadats berasal dari kata “Al-Hadats” yang mengandung arti...
 - a. Bersih
 - b. Kotor
 - c. Suci
 - d. Sakit
2. Keadaan tidak suci yang menyebabkan seseorang untuk berwudhu dan mandi junub disebut...
 - a. Hadats
 - b. Wudhu
 - c. Najis
 - d. Tayammum
3. Cara lain yang diperbolehkan untuk bersuci dari hadats kecil selain berwudhu jika tidak dapat menemukan air tersebut...
 - a. Thaharah
 - b. Tayammum
 - c. Mandi junub
 - d. Bersiwak
4. Dibawah ini merupakan sebab dari hadats kecil, kecuali...
 - a. Buang angin
 - b. Buang air kecil
 - c. Haid
 - d. Tertidur
5. Media yang digunakan dalam bertayammum adalah...

- a. Kayu
 - b. Debu
 - c. Kopi
 - d. Air
6. Suatu benda yang dapat menghalangi sahnya seorang mengerjakan suatu ibadah disebut...
- a. Hadats
 - b. Thaharah
 - c. Najis
 - d. Tayammum
7. Najis digolongkan menjadi berapa macam...
- a. 1
 - b. 4
 - c. 7
 - d. 3
8. Ari terkena hadas kecil, maka menyucikannya dengan...
- a. Mandi
 - b. Wudhu
 - c. Membasuh muka
 - d. Berendam
9. Dibawah ini termasuk pembahan thaharah, kecuali...
- a. Bersuci dari hadas
 - b. Bersuci dari najis
 - c. Bersuci dari kotoran
 - d. Bersuci dari barang haram
10. Dibawah ini adalah macam-macam alat bersuci kecuali...
- a. Debu

- b. Batu
- c. Air
- d. Pasir

Nb : masing-masing skor terdapat 10 poin

SILABUS

Madrasah : SMP Negeri 2 Tanjung Pura

Kelas/Semester : VII/ I

Mata Pelajaran : Fikih

Standar Kompetensi: 1. Melaksanakan ketentuan thaharah (bersuci)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
1	2	3	4	5

<p>1.1 menjelaskan macam-macam najis dan tatacara thaharahnya (bersucinya)</p>	<p>Najis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang najis dan macam-macamnya • Mendengarkan penjelasan macam-macam air • Mengklasifikasi macam-macam air. • Menyebutkan perbedaan air mutlaq, musta'mal, makruh dan mutanajis • mempraktikkan cara bersuci dari najis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>najis</i> ▪ Siswa dapat menyebutkan macam-macam <i>najis</i> berikut pengertiannya • Siswa dapat menjelaskan cara membersihkan <i>najis</i> mutawasitoh 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>
--	--------------	---	---	--

<p>1.2 Menjelaskan hadast kecil dan tatacara thaharahnya (bersucinya)</p>	<p>Hadast kecil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang hadast kecil dan melakukan tanya jawab seputar hadast kecil • Mengidentifikasi kondisi berhadast kecil 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian hadast kecil • Mengidentifikasi ciri-ciri hadast kecil • Menyebutkan contoh yang termasuk hadast kecil 	<p>Tes unjuk kerja Observasi Performan</p>
--	---------------------	---	---	--

	Istinja'	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kemudian menjelaskan masalah istinja' • Mengidentifikasi alat yang dapat digunakan untuk beristinja' dan memperagakannya 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian istinja' • Menjelaskan hukum Istinja' • Menjelaskan adab buang air • Menentukan alat –alat yang dapat digunakan untuk istinja. • mempraktikkan tata-cara istinja' 	Tes unjuk kerja Observasi Performan
--	----------	---	--	---

	Wudhu	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca materi, melakukan pengamatan terhadap teman yang melakukan wudhu menuliskan hasil pengamatannya dan memberikan kesimpulan • Mempraktikkan wudhu secara bergantian 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian wudhu • Menentukan syarat dan rukun wudhu • Menunjukkan sunnah wudhu • Mengemukakan hal-hal yang membatalkan wudhu • Mempraktekkan tata cara wudhu 	<p>Tes unjuk kerja Observasi Performan</p>
1.3 Menjelaskan hadast besar dan tatacara thaharahnya	Hadast besar	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan tentang pengertian dan contoh hadast besar Melakukan studi kasus seputar masalah hadast besar 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian hadast besar • Menjelaskan contoh hadast besar 	<p>Tugas kelompok Observasi Tes unjuk kerja</p>

	Haid	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memahami materi haid. • Mengidentifikasi ciri-ciri dan siklus haid • Mengklasifikasikan jenis kewajiban bagi wanita yang sudah haid 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian haid • Menunjukkan ciri-ciri darah haid • Membedakan darah haid dengan darah istikhadho • Menentukan siklus darah haid • Mengidentifikasi kewajiban syar'i bagi wanita yang sudah haid 	<p>Tes unjuk kerja Observasi Perfoman</p>
	Mimpi Basah	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memahami materi mimpi basah. • Mengidentifikasi ciri-ciri dan waktu terjadinya mimpi basah 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian mimpi basah • Menunjukkan ciri-ciri mimpi basah • Mengidentifikasi Kewajiban syar'i bagi laki-laki yang sudah mimpi basah 	<p>Tes unjuk kerja Observasi Perfoman</p>

	<p>Mandi wajib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab seputar mandi • Mendengarkan penjelasan seputar syarat,rukun dan sunnah mandi • Mengidentifikasi sebab diwajibkannya mandi • Mencontohkan mandi wajib dengan alat boneka 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian mandi • Menjelaskan macam-macam mandi • Menjelaskan syarat,rukun dan sunnah mandi • .Menjelaskan hal-hal yang mewajibkan mandi Mendemonstrasikan cara mandi wajib 	<p>Tes unjuk kerja Observasi Performan</p>
	<p>Tayammum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memahami seputar materi tayammum dengan benar • Melakukan tanya jawab • Memperagakan cara bertayammum 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian tayammum • Menjelaskan pengertian tayammum • Menjelaskan syarat dan rukun tayammum • Menjelaskan hal-hal yang membatalkan tayammum 	<p>Tes unjuk kerja Observasi Performan</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sebab-sebab tayammum • mempraktikkan cara bertayammum 	
1.4. Mempraktikkan bersuci dari najis dan hadas	bersuci dari najis dan hadas	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan bersuci dari najis dan hadas • Mengamati siswa sedang praktek bersuci dari najis dan hadas kemudian memberikan penilaian 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan tata Cara bersuci dari najis dan hadas 	<p>Tugas kelompok</p> <p>Observasi</p> <p>Tes unjuk kerja</p>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP NEGERI 2 TANJUNG PURA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : VII/2
Standar Kompetensi : 5. Memahami ketentuan – ketentuan thaharah (bersuci)
Kompetensi Dasar : 5.1. Menjelaskan ketentuan-ketentuan wudlu dan tayammum
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Menjelaskan ketentuan-ketentuan wudlu dan tayammum.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Berani (*courage*)
 Ketulusan (*Honesty*)

Materi Pembelajaran

- Thaharah (bersuci)

Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran Silent Demonstration

Media Pembelajaran

- Air keran
- Fasilitas wudhu
- Dinding kelas

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi (menyampaikan tujuan pembelajaran)
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya ketentuan-ketentuan wudlu dan tayammum.
- Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (small group)

Kegiatan Inti

- Tentukan prosedur atau langkah-langkah yang akan diajarkan kepada siswa
- Mintalah kepada siswa untuk memperhatikan guru mengerjakan prosedur. Lakukan dengan penjelasan atau komentar yang seminim mungkin. Tugas guru disini adalah memberikan gambaran visual tentang prosedur tersebut.
- Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (small group)
- Beri kesempatan masing-masing kelompok untuk mempraktekkan prosedur. Jika sukses, lanjutkan dengan demonstrasi bisu untuk bagian selanjutnya.

Kegiatan Penutup

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI
- Mushaf Al-Qur'an

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
--	-------------------------	-------------------------	-------------------------

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian wudlu dan dasar hukumnya. ▪ Menjelaskan pengertian tayammum dan dasar hukumnya. ▪ Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudlu dan tayammum. ▪ Menjelaskan tatacara wudlu dan tayammum. ▪ Mempraktikkan wudlu dan tayammum di sekolah. ▪ Menyebutkan perbedaan antara wudlu dan tayammum. 	<p>Tes tertulis</p>	<p>Tes uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian mandi wajib! ▪ Jelaskan cara-cara mandi wajib! ▪ Jelaskan sebab-sebab mandi wajib! ▪ Apakah hukum mandi wajib? ▪ Jelaskan sunah mandi wajib!
---	---------------------	-------------------	--

REKAPITULASI HASIL TES, PRA SIKLUS, SIKLUS I, DAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 TANJUNG PURA

Kelas : VII – 2

Tahun Ajaran : 2017/2018

No	Nama Siswa	Nilai			Keterangan
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Alya Nur Faadiyah Manik	40	50	70	TUNTAS
2	Abdi Afriza Pratama	68	70	79	TUNTAS
3	Ade Sastra Irwansyah	35	50	59	BELUM TUNTAS
4	Davit Ramadhana	65	75	75	TUNTAS
5	Desi Witasari	38	65	78	TUNTAS
6	Dianda Amelia Sa'fel	73	73	77	TUNTAS
7	Fahriansyah	75	75	81	TUNTAS
8	Herna Putri Hamidiah	40	65	65	TUNTAS
9	Husnul Kabri	68	68	72	TUNTAS
10	M. Agus Gimnastiar	70	70	74	TUNTAS
11	M. Alvin	40	50	55	BELUM TUNTAS
12	M. Andri Perdana	68	68	76	TUNTAS
13	Mauliza Rahmah	43	65	65	TUNTAS
14	M. Jacky Ridho Dharma	65	69	78	TUNTAS
15	Mirza Aulia	50	55	70	TUNTAS
16	Meli Andriana Harahap	70	71	75	TUNTAS
17	Muhammad Nurzaman	45	54	62	BELUM TUNTAS
18	Muhammad Riyan Apriansyah	70	73	79	TUNTAS
19	Mutiara Annisa Sholeha Nst.	43	63	78	TUNTAS
20	Nabila Syafitri	60	60	60	BELUM TUNTAS
21	Nur Aqila	45	45	70	TUNTAS
22	Nurul Nabila	68	68	68	TUNTAS
23	Rafi Khairan Lubis	53	59	78	TUNTAS
24	Rahmawati	43	62	65	TUNTAS
25	Safrizal	65	65	68	TUNTAS
26	Sahrial Nanda	40	65	69	TUNTAS
27	Sri Hardianti Rukmana	43	63	78	TUNTAS
28	Syahfari	73	73	79	TUNTAS
29	Thahara Rahmadani	73	73	82	TUNTAS

30	Wardina Kaisyah Elsi	48	57	59	BELUM TUNTAS
31	Willa Dhini Wulandari	70	70	80	TUNTAS
32	Winda Aulia Sari	35	47	55	BELUM TUNTAS
RATA-RATA		55,68	63,62	71,21	TUNTAS

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3487/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Medan, 15 Maret 2018

Yth. Ka. SMP NEGERI 2 TANJUNG PURA

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : FAIRUJ
T.T/Lahir : Tanjung Pura, 02 Juni 1996
NIM : 31143074
Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di SMP NEGERI 2 TANJUNG PURA guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN THAHARAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SILENT DEMONSTRATION KELAS VII-2 SMP NEGERI 2 TANJUNG PURA"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

An. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Dr. Asul Aidah Ritonga, MA
08132439603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

SURAT BALASAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 TANJUNG PURA**

Alamat : Jln.Pemuda No.125 Kode Pos. 20853 – Tg. Pura Telp.(061) 8960 202
E-mail : smpn2tanjungpura@gmail.com URL : <http://smpn2tanjungpuralangkatblogspot.com>

**SURAT KETERANGAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN**
Nomor : 423.1/04/SMP.25/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Tanjung Pura menerangkan bahwa:

Nama : FAIRUJ
Tempat Tanggal Lahir: Tanjung Pura, 02 Juni 1996
N I M : 31143074
Semester / Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Bambu Runcing Kecamatan Tanjung Pura
Kabupaten Langkat

Benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Pada tanggal 26 April 2018 di kelas VII.2 sesuai dengan judul Penelitian :

**“ UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATERI
PELAJARAN THAHARAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SILENT
DEMONSTRATION KELAS VII-2 SMP NEGERI 2 TANJUNG PURA “**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tanjung Pura, 26 April 2018
Kepala SMP Negeri 2 Tanjung Pura
Wakil

GUNAWAN, S.Pd
NIP.19630828 199803 1 003

Pertinggal.

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa mendatang.

Demikianlah judul ini saya ajukan, dengan harapan agar mendapat pengesahan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Prodi PAI FITK UIN SU



(Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA)
NIP. 19701024 199603 2 002

Hormat Saya



(Fairui)
NIM. 31141011

RIWAYAT HIDUP

FAIRUJ, dilahirkan di Tanjung Pura, Kabupaten Langkat pada hari senin tanggal 02 Juni 1996. Anak pertama dari empat bersaudara pasangan dari Syamsudduha dan Efrita. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 050724 Tanjung Pura pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTsN Tanjung Pura pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2011 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Tanjung Pura pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 itu juga peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UINSU) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018.

Medan, 08 Mei 2018

Penulis



Fairuj

NIM 311.41.011

LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO- FOTO














Pembimbing I	Dr. Ali Imran Sinaga, M. Ag
Pembimbing II	Dra. Azizah Hanum Ok, M. Ag.

PEMBIMBING I		
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
29/01/2018	Empro	
9/2/2018	Pembinaan proposal skripsi	
14/2/2018	Cover, footnote, Daftar, Margin, Daftar Balaan	
21/2/2018	Acc Proposal	
29/2/2018	Hasil Lokasi Penelitian	

PEMBIMBING II

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
13/02/2018	Bab III (Teknik Pengumpulan Data)	<i>[Signature]</i>
15/03/2018	Metode Penelitian	<i>[Signature]</i>
22/02/2018	Perbaikem Bab II	<i>[Signature]</i>
29/02/2018	Perbaikem Bab III	<i>[Signature]</i>
26/02/2018	Perbaikem penomoran	<i>[Signature]</i>

Medan, 08 Juni2018
 an. Dekan
 Ketua Prodi PAI

[Signature]
Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
 NIP. 19701024 199603 2 002

- Catatan:**
1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
 2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah

RIWAYAT HIDUP

FAIRUJ, dilahirkan di Tanjung Pura, Kabupaten Langkat pada hari senin tanggal 02 Juni 1996. Anak pertama dari empat bersaudara pasangan dari Syamsudduha dan Efrita. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 050724 Tanjung Pura pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTsN Tanjung Pura pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2011 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Tanjung Pura pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 itu juga peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UINSU) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018.

Medan, 08 Mei 2018

Penulis

Fairuj

NIM 311.41.011